

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. ( bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Metodologi penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode ini

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), Hlm. 2.

sering disebut sebagai metode konstuktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah difahami.<sup>2</sup> Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena.<sup>3</sup>

Dasar penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap bank syariah.

## **B. Sumber Data**

Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis atau lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.<sup>4</sup>

Adapun mengenai penjelasan mengenai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk pertama kalinya melalui usaha dan pengalaman langsung

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.37.

<sup>3</sup> Tarjo, *Metodologi Penelitian Sistem 3X baca*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), hlm. 29.

<sup>4</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta:2018), hlm. 56.

dilapangan. Dalam proses pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya : survey, observasi, wawancara , studi kasus dan pengajuan kuisioner.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer penelitian ini yaitu wawancara kepada mahasiswa Universitas Siliwangi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen , baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Pada penelitian ini data sekunder yang didapat oleh peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen dan buku..

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi. Di jalan dan lain-lain. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti, diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah

---

<sup>5</sup>Faizal, *Memahami Perbedaan Data Primer dan Sekunder*. Diakses melalui : <http://www.sharingid.com/memahami-perbedaan-data-primer-dan-sekunder/>, tanggal 19 Januari 2021. Pukul 1.30 Wib.

proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dalam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>7</sup> Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung mengenai preferensi mahasiswa yang Universitas Siliwangi terhadap bank syariah..

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>8</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada Mahasiswa yang merupakan perwakilan dari tiap Fakultas minimal 1 orang. Fakultas yang berada di Universitas Siliwangi yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABTA, 2016), Hlm. 2.

<sup>7</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Alabeta, 2018) , hlm. 203.

<sup>8</sup> Ibid. hlm.195.

Ekonomi Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Program Pasca Sarjana.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar sketsa dan lainnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu buku, laporan keuangan dan profil instansi terkait.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Karena itu, istilah instrument ini digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrument utama (*key Instrumental*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti yang bersifat keras (*hard Instrumen*) adalah kelengkapan catatan seperti buku dan pulpen serta kamera, maupun bersifat lunak (*soft Instrumen*) seperti pedoman wawancara.<sup>10</sup>

Dalam penelitian Kualitatif instrument utamanya adalah adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Alfabeta,2017), hlm. 239

<sup>10</sup> Ibid.

kelapangan sendiri, baik pada *grad tour question*, tahap Focus and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>11</sup>

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara. Pada penelitian kualitatif, pedoman wawancara hanya berisi garis besar materi yang hendak diwawancara, poin penting dari fokus dan aspek fokus yang perlu ditanyakan dalam wawancara.<sup>12</sup>

#### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan dilapangan. Hal yang terkait dalam pedoman observasi seperti mengenai waktu tempat, strategi dan teknik menggali data melalui pengamatan.<sup>13</sup>

### **E. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

#### 1. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud bahan referensi adalah terdapatnya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>14</sup> Adapun bahan referensi pada penelitian ini yaitu alat perekam, kamera dan berita acara.

---

<sup>11</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABTA, 2019), Hlm.295.

<sup>12</sup>Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2014), hlm. 39.

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 120.

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 422.

Bahan-bahan referensi ini digunakan penulis untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara yang dilakukan penulis.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun informan yang baru. Perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan penulis dengan informan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>15</sup>

### 2. Penyajian Data ( Data Display)

Setelah data direduksi adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan pengembangan* (Alfabeta:2018), hal.370.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan membuat diagram dan uraian hasil dari wawancara dan kuisioner pada mahasiswa Universitas Siliwangi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data yaitu yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada, atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dimuat.<sup>17</sup>

## G. Tempat Penelitian dan Waktu

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Kampus Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa barat.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 6 bulan, dari bulan April sampai bulan Juli

#### Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020 – 2021					
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	April Mei Juni 2021	Juli 2021

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...., hlm .325.

<sup>17</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian*.... ,hlm. 110.

1.	Penyusunan usulan penelitian						
2.	Usulan penelitian						
3.	Seminar penelitian						
4.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisisan data						
5.	Pelaporan a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi						
6.	Sidang skripsi						

